

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA  
AGROINDUSTRI ANYAMAN PURUN DI DESA  
MENANG RAYA KECAMATAN PEDAMARAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***SUSTAINABILITY ANALYSIS OF PURUN WOVEN  
AGROINDUSTRY IN MENANG RAYA VILLAGE  
PEDAMARAN DISTRICT OGAN KOMERING ILIR  
REGENCY***



**Yang Refi Fratiwi  
05011381520073**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## SUMMARY

**YANG REFI FRATIWI.** Sustainability Analysis of Purun Woven Agroindustry in Menang Raya Village Pedamaran District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI** dan **NUKMAL HAKIM**).

The purposes of this research were (1) to analyze the financial feasibility of purun woven agroindustry in Menang Raya Village, Subdistrict Pedamaran, (2) to measure the perceptions of craftsmen on the sustainability of purun woven agroindustry in Menang Raya Village, Pedamaran District, and (3) to analyze business development strategies sustainable purun woven agroindustry in Menang Raya Village. Research location was in Menang Raya Village, Pedamaran District in November 2018. The research method used was the survey method by conducting interviews directly to the research location. The sampling method used was purposive sampling method. The sample of craftsmen was determined by 33 samples and there were other samples as key informants such as government apparatus 2 samples, NGO institutions 2 samples, and lecturers 1 sample. The data collected in this study were primary data and secondary data.

The results of the research showed that the analysis of financial feasibility in the purun woven agroindustry in Menang Raya Village with a period of 5 years is declared feasible. This is indicated by the value of NPV Rp. 21.815.362, IRR 70 percent, Net B/C 4,60, and PP 2 years 9 months. Based on the measurement of the perceptions of craftsmen on the sustainability of the purun woven agroindustry in Menang Raya Village stated in the medium criteria. The results of the average score were obtained at 9,95. The ecological aspects obtained an average score of 8,36 which means low, the social aspect has a score of 11,79 which means high. Whereas the cultural aspect with an average score of 12,09 means in high criteria, and in the economic aspect it has an average score of 10,33 which means medium, and in the technological aspect of 7,15 in the low criteria. Based on the SWOT analysis on purun woven agroindustry business, it was found that purun woven agroindustry business was in quadrant I with the application of aggressive strategy. The aggressive strategy means utilizing strength and opportunity factors, while weakness and threat factors that can be easily overcome.

Keywords: Sustainability, Woven Agroindustry, Business Feasibility, Purun.

## RINGKASAN

**YANG REFI FRATIWI.** Analisis Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis kelayakan finansial usaha agroindustri anyaman purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran, (2) mengukur persepsi pengrajin terhadap keberlanjutan usaha agroindustri anyaman purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran, dan (3) menganalisis strategi pengembangan usaha agroindustri anyaman purun berkelanjutan di Desa Menang Raya. Lokasi penelitian adalah di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran pada bulan November 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan melakukan wawancara langsung ke lokasi penelitian. Metode penarikan contoh menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel pengrajin ditentukan 33 sampel dan terdapat sampel lain sebagai informan kunci seperti aparatur pemerintah 2 sampel, lembaga NGO 2 sampel, dan Dosen 1 sampel. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa analisis kelayakan finansial pada usaha agroindustri anyaman purun di Desa Menang Raya dengan jangka waktu 5 tahun, dinyatakan layak untuk diusahakan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai NPV Rp.21.815.362, IRR 70 persen, Net B/C 4,60, dan PP 2 tahun 9 bulan. Berdasarkan pengukuran persepsi pengrajin terhadap keberlanjutan usaha agroindustri anyaman purun di Desa Menang Raya dinyatakan dalam kriteria sedang. Hasil skor rata-rata diperoleh sebesar 9,95. Aspek ekologi diperoleh skor rata-rata 8,36 yang berarti rendah, aspek sosial memiliki skor 11,79 yang berarti tinggi. Sedangkan pada aspek budaya dengan skor rata-rata 12,09 berarti dalam kriteria tinggi, dan pada aspek ekonomi memiliki skor rata-rata 10,33 berarti sedang, serta pada aspek teknologi sebesar 7,15 dalam kriteria rendah. Berdasarkan analisis SWOT pada usaha agroindustri anyaman purun diperoleh hasil bahwa usaha agroindustri anyaman purun berada pada kuadran I dengan penerapan strategi agresif. Strategi agresif artinya memanfaatkan faktor kekuatan dan peluang, sementara faktor kelemahan dan ancamannya dapat diatasi dengan mudah.

Kata kunci: Keberlanjutan, Agroindustri Anyaman Purun, Kelayakan Usaha, Purun.

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA AGROINDUSTRI ANYAMAN PURUN DI DESA MENANG RAYA KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Yang Refi Fratiwi  
05011381520073**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA AGROINDUSTRI  
ANYAMAN PURUN DI DESA MENANG RAYA  
KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

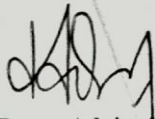
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

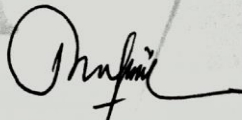
Oleh:

**Yang Refi Fratiwi  
05011381010073**

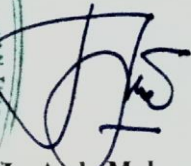
**Pembimbing I,**

**Indralaya, Maret 2019  
Pembimbing II,**

  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 1977412262001122001

  
**Ir. Nukmal Hakim, M.Si.**  
NIP. 195501011985021004

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**

  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP 196012021986031003

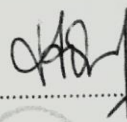


Skripsi dengan judul “Analisis Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Yang Refi Fratiwi telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Februari 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

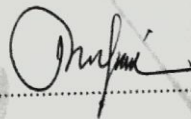
1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 19741226 200112 2 001

Ketua

(.....)

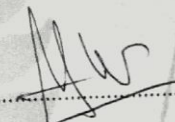
2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP. 19550101198502 1 004

Sekretaris

(.....)

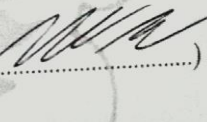
3. Ir. Yulius, M.M.  
NIP. 19590705198710 1 001

Anggota

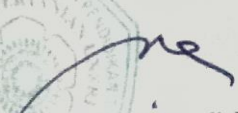
(.....)

4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP. 19650701198903 1 005


Anggota

(.....)

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Maret 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 198112222003122001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yang Refi Fratiwi

NIM : 05011381520073

Judul : Analisis Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa  
Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penulisan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2019

Yang Refi Fratiwi

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 4 Februari 1998 di Muntok, Bangka Barat tepatnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penulis merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Abang Firman, dan Ibu Ruswati.

Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Muntok dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Muntok dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Muntok.

Pada tahun 2015, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di Kampus Palembang melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri atau USM. Sampai saat ini penulis masih aktif menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selain aktif dalam kuliah reguler, penulis pernah aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan yaitu HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) yang sempat diamanahkan menjadi sekretaris divisi kerohanian. Selama kuliah di kampus pertanian, penulis juga mengikuti komunitas seni Fakultas Pertanian, yaitu GAMATA.

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “Budidaya Bibit Stek Tanaman Lada (*Piper nigrum* .L) di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Penulis juga telah menyelesaikan Praktik Kerja/Magang yang berjudul “Strategi Promosi Produk Melalui Media Sosial Instagram pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang”.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin.* Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir” dengan baik. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta saran sari semua pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, kakak dan adik terima kasih telah memberikan kekuatan dan menjadi sumber kebahagiaan terbesarku. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, cinta, nasihat, semangat serta senantiasa mendukung dan mendoakanku
2. Keluarga besar yang senantiasa ikut mendoakan dan memberi dukungan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini,
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi pertama serta bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. sebagai pembimbing kedua yang telah banyak memberi arahan, motivasi, bantuan dan bimbingan bagi penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini,
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. dan bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si., sebagai penelaah dan penguji skripsi yang telah banyak memberi arahan, masukan, saran dan bimbingannya,
5. Teman – teman yang berjuang bersama untuk meraih gelar Sarjana Pertanian, yang selalu membantu dan menemani dari awal, selalu mendoakan, mengingatkan dan memberikan semangat kepadaku (Tiara, Selly, Wafa, Ines, Ropida, Alfika, Azqia, Fatriami, Sindi dan Agus),
6. Teman – teman yang selalu menemani dan menyemangati, tempat bertukar pikiran dan pemberi saran terbaik serta selalu siap membantu selama penyusunan skripsi ini (Mitdia dan Sandra), dan teman satu bimbingan (Selli, Uli, Aidil, Hari, dan Eingga),
7. Teman – teman selalu menghibur, memberikan semangat dan mendoakan yaitu dari Bangka (Gesi, Javista, Nadya, Anisa, Annisa, Kiki, Puput, Haryadi)

dan teman – teman dari IKOM (Yuni, Meilan, Amina, Fani, Mona, Cici dan Ovi),

8. Teman-teman seperjuangan dari Kost 28 yang selalu membantu, memberikan nasehat dan dukungan selama perkuliahan (Mbak Ima, Mbak Ditta, Kak Lusy, Ulfi, Annisa, dan Cia),
9. Kedua adik angkat yang selalu memberikan dukungan, semangat dan menghibur di saat menyusun skripsi ini (Feby dan Ridho),
10. Teman – teman seperjuanganku mahasiswa Program Studi Agribisnis 2015 khususnya Agribisnis 2015 A Palembang, terima kasih atas semangat, dukungan serta kebersamaan yang telah diberikan,
11. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis, terima kasih atas ilmu yang telah kalian berikan dan seluruh staf TU dan Karyawan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan,
12. Kepala Desa, perangkat desa lain dan para pengrajin Desa Menang Raya yang telah mengizinkan dan membantu serta memberikan informasi selama proses penelitian,
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.

Dari penelitian yang telah disusun dalam bentuk skripsi ini, penulis mengharapkan berkah dan ridha dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Indralaya, Maret 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Purun .....	7
2.1.2. Konsepsi Usaha Agroindustri Anyaman Purun .....	9
2.1.3. Konsepsi Keberlanjutan .....	11
2.1.4. Konsepsi Persepsi .....	12
2.1.5. Konsepsi Kelayakan Usaha.....	14
2.1.6. Konsepsi Analisis SWOT .....	14
2.2. Model Pendekatan .....	18
2.3. Hipotesis .....	20
2.4. Batasan Operasional .....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu.....	24
3.2. Metode Penelitian .....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5. Metode Pengolahan Data.....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	34
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administrasi .....	34
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi .....	34

4.1.3 Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	35
4.1.3.1. Demografi Penduduk .....	35
4.1.3.2 . Mata Pencaharian .....	35
4.1.4. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	35
4.1.5. Prasarana Peribadatan .....	36
4.1.6. Prasarana Pendidikan .....	36
4.1.7. Prasarana Kesehatan.....	37
4.2. Karakteristik Pengrajin Contoh Usaha Agroindustri Anyaman Purun Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komerling Ilir.....	37
4.2.1. Umur Pengrajin .....	38
4.2.2. Pendidikan Pengrajin .....	38
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Pengrajin .....	39
4.3. Deskripsi Kegiatan Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya.....	40
4.4. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komerling Ilir.....	42
4.4.1. Biaya Produksi .....	43
4.4.1.1. Biaya Investasi .....	44
4.4.1.2. Biaya Operasional .....	44
4.4.2. Produksi dan Penerimaan .....	44
4.4.3. Kriteria Kelayakan Finansial .....	45
4.4.3.1. NPV ( <i>Net Present Value</i> ) .....	46
4.4.3.2. Net B/C Ratio .....	46
4.4.3.3. IRR ( <i>Internal Rate of Return</i> ) .....	46
4.4.3.4. <i>Payback Period</i> (PP) .....	47
4.5. Persepsi Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komerling Ilir.....	47
4.5.1. Persepsi Pengrajin Terhadap Aspek Ekologi .....	48
4.5.2. Persepsi Pengrajin terhadap Aspek Sosial .....	50
4.5.3. Persepsi Pengrajin terhadap Aspek Budaya .....	52
4.5.4. Persepsi Pengrajin terhadap Aspek Ekonomi .....	54

4.5.5. Persepsi Pengrajin terhadap Aspek Teknologi.....	55
4.6. Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komereng Ilir.....	17
4.6.1. Identifikasi Faktor Internal.....	58
4.6.1.1. Kekuatan ( <i>Strength</i> ) .....	59
4.6.1.2. Kelemahan ( <i>Weakness</i> ) .....	60
4.6.2. Identifikasi Faktor Eksternal .....	61
4.6.2.1. Peluang ( <i>Opportunity</i> ).....	62
4.6.2.2. Ancaman ( <i>Threat</i> ) .....	63
4.6.3. Analisis Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE) dan <i>External Factor Evaluation</i> (EFE).....	21
4.6.4. Matriks Kuadran SWOT .....	66
4.6.5. Matriks Strategi SWOT Usaha Agroindustri Anyaman Purun .....	67
BAB 5. PENUTUP .....	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Data Sumber Penghasilan Utama Masyarakat Kecamatan Pedamaran.	4
2.1. Matriks Strategi SWOT .....	17
3.1. Daftar Jumlah Populasi dan Sampel .....	25
3.2. Indikator dalam Penelitian .....	29
3.3. Interval Kelas Persepsi Pengrajin .....	31
3.4. Bentuk Matriks IFE ( <i>Internal Factor Evaluation</i> ) .....	31
3.5. Bentuk Matriks EFE ( <i>External Factor Evaluation</i> ) .....	31
3.6. Matriks Strategi SWOT .....	33
4.1. Prasarana Peribadatan di Desa Menang Raya Tahun 2018 .....	36
4.2. Prasarana Pendidikan di Desa Menang Raya 2018 .....	37
4.3. Prasarana Kesehatan Desa Menang Raya 2018.....	37
4.4. Umur Pengrajin Contoh di Desa Menang Raya .....	37
4.5. Karakteristik Tingkat Pendidikan Pengrajin Contoh di Desa Menang Raya .....	38
4.6. Jumlah Tanggungan Keluarga Pengrajin Contoh .....	38
4.7. Rata – Rata Biaya Investasi Usaha Agroindustri Anyaman Purun Desa Menang Raya .....	43
4.8. Rata – Rata Biaya Operasional Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya.....	44
4.9. Rata – Rata Produksi dan Penerimaan pada Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya .....	44
4.10. Hasil Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.....	45
4.11. Persepsi Total Pengrajin terhadap Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun .....	48

4.12. Persepsi Pengrajin Purun terhadap Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun dilihat dari Aspek Ekologi .....	49
4.13. Persepsi Pengrajin Purun terhadap Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun dilihat dari Aspek Sosial .....	51
4.14. Persepsi Pengrajin Purun terhadap Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun dilihat dari Aspek Budaya.....	53
4.15. Persepsi Pengrajin Purun terhadap Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun dilihat dari Aspek Ekonomi.....	54
4.16. Persepsi Pengrajin Purun terhadap Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun dilihat dari Aspek Teknologi.....	56
4.17. Faktor-Faktor Strategi Internal.....	59
4.18. Identifikasi Faktor Eksternal .....	61
4.19. Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE) .....	64
4.20. Matriks <i>External Factor Evaluation</i> (EFE) .....	65
4.21. Matriks Strategi Alternatif .....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Tanaman Purun .....	8
2.2. Matriks Kuadran SWOT .....	16
2.3. Model Pendekatan.....	19
3.1. Matriks Kuadran SWOT .....	32
4.1. Matriks Kuadran SWOT .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Iilir.....	77
Lampiran 2. Jenis Industri Pengelolaan di Kabupaten Ogan Komering Iilir Tahun 2014 – 2016.....	78
Lampiran 3. Identitas Pengrajin Contoh di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Iilir.....	79
Lampiran 4. Identitas Responden Penentu Faktor – Faktor Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Anyaman Purun.....	80
Lampiran 5. Intensitas Rata-Rata Biaya Investasi pada Tingkat Pengrajin pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Iilir.....	81
Lampiran 6. Intensitas Rata-Rata Biaya Operasional pada Tingkat Pengrajin pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Iilir.....	83
Lampiran 7. Intensitas Rata-Rata Biaya Operasional pada Tingkat Pengrajin pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Iilir per Tahun.....	85
Lampiran 8. Intensitas Rata-Rata Harga Jual, Volume Produksi, dan Penerimaan pada Tingkat Pengrajin pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Iilir.....	87
Lampiran 9. Hasil Analisis Kelayakan Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Iilir.....	89
Lampiran 10. Hasil Pengukuran Persepsi Pengrajin terhadap Aspek Ekologi Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman	90

	Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	
Lampiran 11.	Hasil Pengukuran Persepsi Pengrajin terhadap Aspek Sosial Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	91
Lampiran 12.	Hasil Pengukuran Persepsi Pengrajin terhadap Aspek Budaya Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	92
Lampiran 13.	Hasil Pengukuran Persepsi Pengrajin terhadap Aspek Ekonomi Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	93
Lampiran 14.	Hasil Pengukuran Persepsi Pengrajin terhadap Aspek Teknologi Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	94
Lampiran 15.	Hasil Pengukuran Persepsi Pengrajin Keberlanjutan Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	95
Lampiran 16.	Hasil Analisis <i>Matriks Internal Factor Evaluation</i> (IFE) Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	96
Lampiran 17.	Hasil Analisis <i>Matriks External Factor Evaluation</i> (EFE) Usaha Agroindustri Anyaman Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	98
Lampiran 18.	Dokumentasi Penelitian di Desa Menang Raya.....	100

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar masyarakatnya mengandalkan sektor pertanian dalam pembangunan nasional. Selain berperan dalam penyedia kebutuhan pangan, sektor pertanian juga menjadi sumber mata pencaharian yang dapat menyumbang devisa negara dalam peningkatan pendapatan negara. Produk pertanian memiliki peran sebagai bahan baku dalam kegiatan industri, baik industri besar, menengah, kecil maupun industri rumah tangga (Putri, 2018).

Agroindustri merupakan industri yang mengolah hasil pertanian menjadi bahan baku atau produk akhir yang memiliki nilai tambah atas komoditas pertanian, melalui kegiatan dalam sistem agribisnis yaitu dari hulu hingga hilir (Junaidi dkk, 2014). Agroindustri sebagai sub sektor pertanian yang merubah pertanian tradisional menjadi modern yang dapat meningkatkan pendapatan dan lapangan pekerjaan (Hidayat dkk, 2018).

Keberadaan agroindustri diharapkan menjadi penggerak pembangunan pertanian, yang dapat berperan penting dalam kegiatan pembangunan daerah dengan sasaran pemerataan pembangunan ekonomi. Dengan adanya agroindustri di lingkungan pedesaan diharapkan dapat meningkatkan permintaan terhadap komoditas pertanian yang dijadikan barang yang lebih berguna bagi kebutuhan masyarakat. Untuk mendukung pembangunan agroindustri diperlukan pemanfaatan sumberdaya lahan potensial terarah yang dapat menjadi penentu dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pemanfaatan lahan potensial ini dapat dilakukan dengan mengembangkan lahan basah di seperti lahan gambut.

Indonesia merupakan negara dengan kawasan gambut terluas keempat di dunia setelah Kanada (170 juta ha), Uni Soviet (150 juta ha) dan Amerika Serikat (40 juta ha) (Herman, 2016). Di Indonesia sendiri memiliki luas kawasan gambut sekitar 15 juta ha. Lahan gambut tersebut tersebar di beberapa pulau besar seperti Sumatera (6,4 juta ha), Kalimantan (4,8 juta ha) dan Papua (3,7 juta ha) (Syakir, 2016).

Sumatera Selatan memiliki lahan gambut terluas kedua setelah Riau. Luas lahan gambut di Sumatera Selatan mencapai 1.476.335 ha, dimana tersebar dominan berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) sekitar 54 persen, Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA) sekitar 24 persen, Kabupaten Banyuasin sekitar 18 persen, dan sebagian kecil tersebar di Kabupaten Musi Rawas 2 persen dan Kabupaten Muara Enim sekitar 2 persen (Bappeda Provinsi Sumatera Selatan, 2014). Sebagian besar wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki lahan gambut, seperti Kecamatan Pedamaran, Pedamaran Timur, Pampangan, SP Padang, dan Kayuagung (Arbi, 2009).

Pemanfaatan lahan gambut telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan terutama untuk lahan pertanian dan hutan tanaman industri. Namun sebagian dari kegunaan tersebut tidak memenuhi kaidah-kaidah keberlanjutan, sehingga mengalami kerusakan. Kerusakan lahan gambut tersebut disebabkan oleh kegiatan ilegal *logging*, perluasan areal perkebunan dan pengembangan hutan tanaman industri serta alih fungsi lahan lainnya (Herman, 2016).

Kegiatan konversi lahan gambut menjadi perkebunan banyak terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kawasan lahan gambut merupakan penyangga ekosistem terpenting karena daya simpan karbon dan airnya yang tinggi. Padahal menjaga lahan gambut berarti menjaga habitat flora dan fauna, contohnya saja banyak ditumbuhi tanaman purun yang menjadi peluang usaha agroindustri bernilai ekonomis tinggi.

Purun adalah tanaman sejenis rumput liar yang dianggap gulma dan tumbuh di wilayah rawa tergenang, di tepi sungai, gambut dangkal, dan tanah masam. Ciri purun yaitu memiliki rimpang berukuran pendek dengan stolon memanjang dengan ujung bulat pipih berwarna coklat hingga hitam. Purun memiliki batang yang berbentuk tegak dan tidak bercabang, serta berwarna hijau mengkilap dengan tebal 2-8 mm (Hakim, 2017).

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) memiliki kawasan hidrologis gambut (KHG) yang menjadi lahan potensial untuk budidaya komoditi purun. Luas areal tersebut mencakup KHG Sungai Saleh–Sugihan 470 ha yang mampu memproduksi sebanyak 84.200 ikat/tahun, dan KHG Sungai Sugihan–Lumpur 2.560 ha dengan produksi sebanyak 260.000 ikat/tahun, serta KHG Sungai

Sibumbang–Batok 4.608 ha dengan total produksi 309.600 ikat/tahun (Hasil survey lapangan tim BRG A2, 2017).

Masyarakat Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan, sengaja memelihara tumbuhan purun untuk dimanfaatkan sebagai bahan utama anyaman keranjang, tikar, dan kerajinan tangan (Noor, 2010). Berdasarkan hasil penelitian, purun dijadikan bahan kerajinan karena memiliki sifat yang awet dengan kandungan lignin sebanyak 26,4 persen dan kandungan selulosa sebanyak 32,62 persen. Di China, purun dimanfaatkan sebagai bahan pangan seperti omelet, sayur berkuah, salad, masakan yang dicampur dengan daging atau ikan dan juga kue. Dari sisi ekologi, purun dapat bermanfaat sebagai penyerap limbah beracun, pupuk organik, perangkap hama padi dan dijadikan biofilter (Hakim, 2017).

Kerajinan anyaman ini dibuat secara manual yang dilakukan dengan cara tradisional dan hasilnya banyak diminati karena produk ini memiliki ciri khas dan tahan lama. Industri kreatif ini biasanya diolah menjadi berbagai barang peralatan rumah tangga, peralatan peternakan dan pertanian, bahkan juga diolah menjadi hiasan dinding rumah (Mulyana dkk, 2017).

Agroindustri anyaman purun di Sumatera Selatan terkenal di Pedamaran. Pedamaran merupakan Kecamatan yang berada di Kabupaten Komering Ogan Ilir. Kecamatan ini menjadi sentra pengrajin tikar purun dan terkenal sebagai Kota Tikar. Sebutan tersebut muncul karena hampir 80 persen penduduk Kecamatan Pedamaran berprofesi sebagai pengrajin tikar purun. Tidak hanya tikar, purun juga diolah menjadi dompet dan tas. Kegiatan menganyam tikar bukan hanya untuk mencari nafkah, tetapi juga menjaga tradisi turun temurun yang sudah diwariskan leluhur terdahulu. Pemasaran tikar purun Pedamaran sudah merambah di beberapa kota seperti Palembang, Jambi, dan Lampung.

Agroindustri purun banyak melibatkan kaum perempuan yang memiliki kemampuan menganyam purun menjadi produk tikar purun. Dengan harga kisaran Rp 8.000 hingga Rp 10.000, kaum perempuan yang mengelola usaha tikar purun ini telah membuktikan bahwa kaum perempuan mampu membiayai dirinya sendiri dan bahkan mampu membantu pendapatan keluarga (Resmi, 2015). Berdasarkan penelitian Agustina (2018) bahwa sistem usaha agroindustri purun di Kecamatan Pedamaran memiliki skala industri rumah tangga yang dalam konsepnya hanya

memperkerjakan kurang dari 4 orang dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 1.679.400 per tahun.

Selain bertani, usaha agroindustri purun telah menjadi sumber penghasilan utama bagi masyarakat Pedamaran, khususnya pada Desa Menang Raya. Berikut data sumber penghasilan utama masyarakat Pedamaran dapat dilihat pada Tabel 1.1. sebagai berikut.

Tabel 1.1. Data Sumber Penghasilan Utama Masyarakat Kecamatan Pedamaran

No.	Desa/Kelurahan	Sumber Penghasilan Utama	Jumlah RT	Jumlah RT Pertanian
1.	Burnai Timur	Pertanian (sawit/karet)	285	216
2.	Cinta Jaya	Perdagangan dan Pertanian (padi/karet)	324	141
3.	Lebuh Rarak	Pertanian (perikanan)	225	51
<b>4.</b>	<b>Menang Raya</b>	<b>Industri pengolahan dan Perdagangan</b>	<b>1.117</b>	<b>322</b>
5.	Pedamaran I	Industri pengolahan dan Perdagangan	848	147
6.	Pedamaran II	Pertanian (padi/sayuran/sapi)	419	115
7.	Pedamaran III	Industri pengolahan dan Perdagangan	379	38
8.	Pedamaran IV	Pertanian (perikanan)	317	130
9.	Pedamaran V	Pertanian (padi/karet/sapi)	532	135
10.	Pedamaran VI	Industri pengolahan dan Perdagangan	1.280	289
11.	Serinanti	Pertanian (padi/sayuran)	653	170
12.	Sukaraja	Pertanian (padi/sayuran)	550	333
13.	Suka Damai	Pertanian (padi/sayuran/ayam)	498	201
14.	Suka Pulih	Pertanian	995	788

Sumber : BPS Kec.Pedamaran 2017

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa Desa Menang Raya merupakan desa yang menjadikan industri pengolahan dan perdagangan sebagai sumber penghasilan utama terbanyak di Kecamatan Pedamaran. Industri pengolahan termasuk usaha agroindustri anyaman purun. Kecamatan Pedamaran memiliki luas wilayah 150.000 ha, dan sekitar 120.000 ha merupakan lahan gambut. Namun hampir 80.000 ha, perusahaan perkebunan kelapa sawit menguasai lahan gambut di Kecamatan Pedamaran, dan tak sedikit pula areal lahan gambut yang turut terbakar. Akibatnya purun yang tumbuh di lahan gambut pun semakin sedikit, sehingga masyarakat Pedamaran harus membeli purun tersebut di desa lain

(Delvian, 2016). Kondisi ini akan menjadi ancaman bagi keberlanjutan usaha agroindustri purun di Pedamaran.

Kebijakan pemanfaatan dan pengelolaan kawasan lahan gambut di Kecamatan Pedamaran ini seharusnya disesuaikan dengan kondisi tingkat pemanfaatan. Maka dari itu, perlu dilakukan penilaian terhadap keberlanjutan usaha agroindustri anyaman purun tersebut, dan perlu dirumuskan parameter-parameter yang mewakili indikator usaha agroindustri anyaman purun yang berkelanjutan. Penilaian keberlanjutan ini berperan penting sebagai strategi dalam pengambilan keputusan pembangunan keberlanjutan usaha agroindustri tersebut. Pembangunan keberlanjutan usaha agroindustri purun ini melekat pada aspek ekologi, sosial, ekonomi, dan budaya, serta teknologi.

Penilaian keberlanjutan ini berdasarkan persepsi dari para pengrajin purun karena dari masing-masing persepsi tersebut dapat berguna untuk perencanaan kebijakan dalam pengembangan usaha agroindustri anyaman purun kedepannya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis keberlanjutan usaha agroindustri anyaman purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan finansial agroindustri anyaman purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran ?
2. Bagaimana persepsi pengrajin purun terhadap keberlanjutan usaha agroindustri anyaman purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran ?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha agroindustri anyaman purun berkelanjutan di Desa Menang Raya ?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis kelayakan finansial usaha agroindustri anyaman purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran.

2. Mengukur persepsi pengrajin terhadap keberlanjutan usaha agroindustri anyaman purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran.
3. Menganalisis strategi pengembangan usaha agroindustri anyaman purun berkelanjutan di Desa Menang Raya.

Sesuai dengan tujuan, serta hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna yaitu :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang permasalahan yang dikaji dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan acuan ilmiah dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi pengrajin usaha agroindustri anyaman purun, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terkait keberlanjutan usaha agroindustri anyaman purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R.. 2018. Analisis Sistem Usaha Dan Kontribusi Industri Tikar Purun Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Lebak Di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Anggraini, D. dan S. Hakim. 2013. Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan (online)*. 3(1), 1-12.
- Alma, B. 2008. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: CV. Alfabeta
- Arbi, M. 2009. Dampak Kebakaran Lahan Dan Aktivitas Masyarakat Terhadap Karakteristik Gambut Dan Keanekaragaman Hayati Di Hutan Produksi Terbatas Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Asikin, S. dan M. Thamrin. 2012. Manfaat Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Pada Ekosistem Sawah Rawa. *Jurnal Litbang Pertanian*, 31(1).
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut 2-digit KBLI, 2010-2015*. BPS Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2018. *Kecamatan Pedamaran dalam Angka 2018*. BPS Kabupaten OKI.
- Bappeda Provinsi Sumatera Selatan. 2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2018*. Bappeda Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Cahyandito, M. 2005. Pembangunan Berkelanjutan, Ekonomi dan Ekologi, *Sustainability Communication dan Sustainability Reporting*. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Chavis, D. dan A. Wandersman. 1990. Sense of Community in the Urban Environment: a Catalyst for Participation and Community Development 1. *American Journal of Community Psychology* . 18 (1).
- Delvian, J.. 2016. Tikar Purun, Kearifan Masyarakat Pedamaran Menjaga Lahan Gambut. *Online*. <http://www.mongabay.co.id/2016/09/07/tikar-purun-kearifan-masyarakat-menjaga-lahan-gambut/>. Diakses pada 03 Agustus 2018.
- Hadiyanti, F.. 2014. Analisis Kelayakan Usaha Tahu Bandung Kayun-Yun Desa Cihideung Ilir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Hakim, S.. 2017. Menganyam Purun Untuk Kelestarian Gambut. *Articel Forestry Research Vol. 5/No. 2/2017*. Tim Riset Paludikultur dan BP2LHK Bjb – BRG.
- Hidayati, W.. 2013. Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Musik Keroncong. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Herman. 2016. Upaya Konservasi Dan Rehabilitasi Lahan Gambut Melalui Pengembangan Industri Perkebunan Sagu. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016 Jilid 1: 54-61*. Riset Perkebunan Nusantara, Kota Bogor.
- Junaidi, A., dan Hardiani. 2014. Potensi Klaster Agroindustri Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 2 No. 1, Juli-September 2014*. Universitas Jambi, Jambi.
- Kasmir, dan Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. 2018. *Kumpulan Peraturan Kredit Usaha Rakyat (KUR) 2018*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, Jakarta.
- Misnawi. 2010. Pengembangan Teknologi Proses Hulu dan Hilir Kakao serta Diversifikasi Produk untuk Mendukung Pengembangan Agroindustri di Pedesaan. Forum Peneliti Simas.
- Mulyana, E., E. Rosana dan Dewi. 2017. Analisis Pendapatan Pengrajin Anyaman Tikar Purun Di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Prosiding Seminar Nasional 2017 Fakultas Pertanian UMJ "Pertanian dan Tanaman Herbal Berkelanjutan di Indonesia"*. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Murwanti. 2016. Analisis Keberlanjutan Usahatani Kopi Rakyat di Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Dosen*. Universitas Muhammadiyah Jember, Jember
- Nafalia, Melati A.. 2017. Perancangan Model Distribusi Berbasis *Supply Chain Management* Pada Usaha Agroindustri Purun Di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Nurmalina R, Sarianti T, dan Karyadi A. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Departemen Agribisnis FEM IPB, Bogor.
- Noor, M. 2010. *Lahan Gambut: Pengembangan, Konservasi dan Perubahan Iklim*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Pangaribuan, W. dan R. Silaban. 2017. Upaya Peningkatan Pendapatan Wanita Pengrajin Purun (*Eleocharis dulcis*) Di Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Volume 23, No.2)*. Universitas Negeri Medan, Medan.
- Purwaningsih, R., Mahardika dan Novie. 2016. Penilaian Keberlanjutan UKM Batik Kota Semarang dengan Metode *Product Service System*. *Jurnal Teknik Industri, Vol. 18, No. 1, Juni 2016, 31-42*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Putri, F., Henik, dan S. Huda. 2018. Analisis Pemasaran Agroindustri Rumah Tangga Gula Kelapa Di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. *Jurnal Agribest Vol 02 No 01, Maret 2018: 24-31*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Raissa, D. dan R. Pratiwi. 2014. Penentuan Variabel Berpengaruh dalam Penilaian Keberlanjutan Kawasan Minapolitan di Pesisir Kabupaten Lamongan. *Jurnal Teknik POMITS Vol. 3, No. 2*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya.
- Rangkuti, F. 2015. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Resmi, G. G.. 2015. Pemberdayaan Perempuan Melalui Daya Saing Produk Berbahan Ramah Lingkungan (*Go Green*) Di UKM Palembang. *Jurnal Universitas Bina Darma, Palembang*.
- Robbins, P., dan A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*. Salemba Empat, Jakarta.
- Robins, S.. 1996. *Perilaku Organisasi*. PT Prenhalindi, Jakarta.
- Santoso, H. B.. 2008. *Ragam dan Khasiat Tanaman Obat*. Jakarta: Agromedia.
- Saragih, B.. 2010. Suara dari Bogor: *Membangun Opini Sistem Agribisnis*. PT. Penerbit IPB Press dan Food Agribisnis Center, Bogor.
- Slameto.. 2010. Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhi Edisi Revisi. Rineka Cipta, Jakarta.
- Syakir, M.. 2016. Rehabilitasi dan Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan. Keynote Speech Kepala Badan Penelitian Pengembangan Pertanian pada Kongres Nasional VII Perkumpulan Masyarakat Gambut Indonesia (HGI) dan Seminar Pengelolaan Lahan Sub-optimal Secara Berkelanjutan, Bogor, 26-28 Oktober 2016.
- Thoha, M.. 2011. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Ulya, N. A.. 2017. Skema Pembiayaan Aktivitas Ekonomi di Lahan Suboptimal untuk Mendukung Restorasi Gambut. *Prosiding Seminar Nasional Suboptimal 2017, Palembang 19 – 20 Oktober 2017*. Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Palembang.
- Waryanto, B.. 2015. Analisis Keberlanjutan Usaha Tani Bawang Merah Di Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.